

Pengembangan Perilaku Cinta Damai melalui Biblioterapi

Sjeny.L. Souisa¹, Hendrik Tuaputimain², Denissa. A. Luhulima³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Correspondence: souisa.sjeni@gmail.com

Article History

Submitted:

March 22, 2022

Reviewed:

June 02, 2022

Accepted:

September 10, 2022

Keywords

(Kata kunci):

bibliotherapy;
peace-loving behavior;
Gereja Protestan
Maluku;
biblioterapi;
perilaku cinta damai

DOI:

<http://dx.doi.org/10.33991/epigraphe.v6i2.350>



Abstract. GPM Haria is one of the congregations in the Lease islands Klasis service area which continues to strive to foster and develop peace-loving behavior for children, adolescents, youth, and adults. This is done because of past experiences where there were frequent quarrels and disputes with the GPM Porto congregation, which not only impacted the loss of property but also lost lives. The conflict between GPM Haria and Porto congregations impacted not only the learning process in schools which has been eliminated but also a feeling of insecurity and not peace. The church has taken various steps to minimize and even prevent conflict from happening again. One of the steps used is bibliotherapy. This study aims to determine how much peace-loving behavior is developed through bibliotherapy. The results showed an increase before and after the bibliotherapy treatment. So, bibliotherapy effectively improves adolescents' peaceful behavior in GPM Haria Lease islands Klasis, in Saparua island.

Abstrak. Jemaat GPM Haria adalah salah satu jemaat yang ada dalam wilayah pelayanan Klasis Pulau-Pulau Lease, yang terus berupaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan perilaku cinta damai baik bagi anak, remaja, pemuda maupun orang dewasa. Hal ini dilakukan karena pengalaman-pengalaman masa lampau di mana sering terjadi pertengkaran dan perselisihan dengan jemaat GPM Porto dan bukan hanya berdampak pada kehilangan harta benda tetapi juga kehilangan nyawa. Konflik yang terjadi antara jemaat GPM Haria dan Porto berdampak bukan hanya pada proses pembelajarannya yang dihentikan, tetapi juga muncul perasaan tidak aman dan tidak damai. Untuk meminimalisir, bahkan mencegah, terjadi lagi konflik maka pihak gereja telah melakukan berbagai langkah. Salah satu langkah yang dipakai adalah melalui biblioterapi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengembangan perilaku cinta damai melalui biblioterapi. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan atau ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan biblioterapi, sehingga biblioterapi efektif dalam meningkatkan perilaku cinta damai remaja di jemaat GPM Haria Klasis Pulau-pulau Lease, di Pulau Saparua.

PENDAHULUAN

Perilaku cinta damai akhir-akhir menjadi hal esensial yang perlu diperhatikan. Ini bertaut dengan perilaku seseorang dalam merefleksikan keberadaan dirinya. Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman.¹ Perilaku seperti ini merupakan bagian dari tingkah laku setiap orang sebagai gambaran kepribadian yang terpancar dari keluar.² Perilaku seperti ini yang harus dikembangkan guna

¹ Sahlan, Asmaun, and Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (ArRuzz Media, 2012); M Simanjuntak, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Nonfiksi HAbibie Dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie Dan Kebermanfaatannya Sebagai Bahan Bacaan Sastra Di SMA' (Universitas Negeri Medan, 2017).

² A Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Rajagrafindo, 2001).